

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Objek Penelitian

2.1.1 Tempat Penelitian

Lokasi dilakukan penelitian di CV Jaya Tehnik Kota Samarinda yang beralamat di Jl. Ahmad Dahlan Kota Samarinda.

2.1.2 Jenis Penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang ada, jenis penelitian yang di lakukan adalah kuantitatif, dengan data harus dikumpulkan dalam format digital. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur sejak awal mulai dari pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan, subjek, objek , sample data, sumber data ataupun metodologinya dengan berbagai bentuk variabel skala pengukuran skala nominal, ordinal, interval, maupun rasio (Suharso, 2009).

Dalam pengujian ini, informasi kuantitatif diperoleh dari jawaban survei responden pada CV Jaya Tehnik Samarinda.

2.2 Alat dan Bahan

Adapun peralatan dan bahan yang penulis gunakan untuk melakukan penelitian sebagai berikut :

- 2.2.1 Data Kuesioner atau angket
- 2.2.2 Kakulator sebagai alat bantu hitung yang cepat dan praktis dalam menghitung hasil dari penelitian.
- 2.2.3 Seprangkat Komputer printer dan selengkapnya untuk menyimpan data yang di perlukan serta mencari informasi yang di gunakan
- 2.2.4 Alat tulis

2.3 Prosedur Penelitian

2.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu sesuai yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah Karyawan CV Jaya Tehnik kota samarinda dengan jumlah 110 karyawan.

Tabel 2.1 Karyawan CV Jaya Tehnik

NO	Status Pegawai	Jumlah	Persentase%
1.	MESIN	60	60%
2.	LAS	50	40%
	Total	110	100%

Sumber : Management CV Jaya Tehnik Samarinda 2023

Dari Tabel 2.1 jumlah Karyawan CV Jaya Tehnik Kota Samarinda berjumlah 110 pegawai.

2.3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional Indikator Pengukuran

Definisi operasional merupakan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Variabel terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Pada penelitian ini terdapat empat jenis variabel independen dan variabel dependen, variabel intervening. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau memberikan pengaruh kepada variabel dependen sedangkan variabel intervening memiliki hubungan diantara variabel independen dan variabel dependen. Sosial enterprenship dan Kepemimpinan transformational sebagai variabel independen (variabel bebas), dan pembelajaran organisasi dan kinerja karyawan sebagai variabel dependen (variabel terikat). Indikator penelitian dari setiap variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.2 Definisi Variabel Operasional dan Indikator Pengukuran

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
1.	Sosial Enterperensip (X1)	Sosial enterprenship adalah seseorang yang mempunyai sebuah solusi inovasi untuk masyarakat dalam menghadapi permasalahan sosial (robbani, et all, 2014).	1. Perusahaan melakukan kerjasama dengan baik dengan organisasi social masyarakat 2. Kemampuan untuk menjalankan visi misi sosial perusahaan 3. Kemampuan	Skala Likert

			<p>menjalankan peran dan inovasi dengan lingkungan sosial</p> <p>4. Kemampuan dalam mendelegasikan kerjasama dengan sosial</p>	
2.	Kepemimpinan Transformasional (X2)	<p>Kepemimpinan transformasional adalah bentuk kepemimpinan yang mampu mendorong anggota kelompok untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan tujuan perusahaan melalui motivasi dan dukungan kerja (Herminingsih, 2020)</p>	<p>1. Kemampuan pendekatan dengan karyawan</p> <p>2. Kemampuan pemberian motivasi dan dukungan kerja</p> <p>3. Kemampuan untuk membina kerjasama dan hubungan kerja</p> <p>4. Kepemimpinan yang partisipatif</p>	Skala Likert
3.	Organisasi Pembelajaran (Y1)	<p>Organisasi pembelajaran adalah suatu organisasi yang memberikan kesempatan untuk anggota untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan dan potensi diri (Yuesti, A., & Sumantra, 2017).</p>	<p>1. Kemampuan dan keterampilan dalam bekerja</p> <p>2. Kemampuan meningkatkan skill pelatihan</p> <p>3. Kemampuan dalam penambahan ilmu dan pengalaman kerja</p> <p>4. Kemampuan dalam menerima</p>	Skala Likert

			masukan dan pembelajaran	
4	Kinerja Karyawan (Y2)	Kinerja karyawan adalah hasil yang dicapai seseorang karyawan dalam melakukan pekerjaan menurut kriteria tertentu sesuai dengan tujuan perusahaan (Herminingsih, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh karyawan memiliki keunggulan dalam melakukan kinerja 2. Seluruh karyawan mampu berinovasi dan memberikan ide-ide kreatif untuk mencapai kinerja 3. Seluruh karyawan memiliki kemampuan membangun misi perusahaan 4. Seluruh karyawan memiliki kemampuan mencapai tujuan perusahaan dengan melakukan Kerjasama tim dengan baik. 	Skala Likert

2. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah skala sebagai acuan dalam mendapatkan nilai interval dalam pengukuran sehingga mampu menghasilkan data kuantitatif. Skala likert adalah skala yang digunakan dalam penelitian ini yang

memiliki kemampuan dalam mengukur sikap, persepsi maupun pendapat terhadap sesuatu yang sedang diteliti. Skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap fenomena sosial (Prof. Dr. Sugiyono, n.d.) Pengukuran dengan menggunakan skala likert dapat memberikan penilaian dan menyatakan setuju dan ketidaksetujuan. Dalam pengukuran dengan skala likert menggunakan nominal penilaian 1-5 dan dibuat dalam bentuk ceklist (√) pada kolom dengan kategori :

Sangat tidak setuju = 1

Tidak setuju = 2

Netral = 3

Setuju = 4

Sangat setuju = 5

Selain itu, data juga dikumpulkan dengan cara wawancara dan observasi. Wawancara biasanya digunakan saat peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Sedangkan observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan serta pencatatan yang sistematis terhadap objek penelitian yang menyangkut Karyawan CV Jaya Teknik Kota Samarinda.

2.3.2 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data Primer

Jenis data primer yang digunakan adalah jenis data yang belum pernah digunakan maupun diolah dalam kepentingan tertentu. Dalam memperoleh data ini perlu dilakukan survei kepada responden secara langsung sesuai dengan variabel yang diteliti sehingga mendapatkan keaslian informasi dari kuesioner yang diberikan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner kepada karyawan CV Jaya Teknik Kota Samarinda.

2. Jenis Data Sekunder

Jenis data sekunder dalam penelitian ini didapatkan secara tidak langsung yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan baik dari literatur, jurnal, buku maupun website yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang telah disebar. Kuesioner yang disebar kepada karyawan CV Jaya Teknik Kota Samarinda

2.3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode kuesioner yang dilakukan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara memberikan daftar kuesioner pertanyaan kepada responden. Metode kuesioner ini digunakan karena mampu memperoleh data dalam waktu singkat dan memudahkan dalam menganalisa data serta responden CV Jaya Teknik Samarinda memperoleh pertanyaan yang sama.

2.3.4 Model pengukuran atau Outer model

Alat analisis data parsial least square (PLS) digunakan dalam penelitian ini. Pada PLS path modeling terdapat dua model yaitu outer model dan inner model. Tahap pertama dalam evaluasi model, yaitu evaluasi model pengukuran (outer model) dalam PLS-SEM tahapan ini dikenal dengan uji validasi konstruk. Pengujian validitas dikonstruksikan - Salah satu cara untuk menguji validitas konstruk adalah dengan melihat korelasi Menurut (Jogiyanto, 2015 : 70) korelasi yang kuat antara konstruk dan alat-alat pertanyaan dan hubungan yang lemah dengan variabel lainnya merupakan salah satu cara untuk menguji validitas konstruk. Validitas konstruk terdiri atas validitas konvergen dan validitas diskriminan.

2.3.5 Model Struktural atau Inner model

Evaluasi model Internal atau model struktural merupakan langkah kedua dalam evaluasi model. Bukti dari nilai R-Square pada kinterterta untuk mengevaluasi struktur model juga sama dengan model internal. Variasi antara variabel terikat dan variabel bebas dapat menghitung utilitas R-Square (jogiyanto, 2011:72).

2.3.5 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu SEM dengan menerapkan PLS (partial least square) sebagai alat analisis. Dalam analisis kausal-prediktif teknik PLS banyak digunakan dalam pengembangan teori maupun aplikasi prediksi. Dalam membandingkan variabel dependen dengan variabel independen dapat menggunakan teknik multivariat bertujuan untuk mendapatkan nilai variabel.

Teknik analisis data PLS jumlah data tidak harus besar dan data tidak harus berdistribusi normal multivariat. PLS tidak membutuhkan banyak asumsi. Ghazali merekomendasikan antara 30-100. Dalam penelitian ini menggunakan sampel kecil dibawah 100 sehingga analisis PLS pada penelitian ini untuk melihat hubungan antar variabel, digunakan untuk penelitian yang menggunakan landasan teori, PLS tidak membutuhkan banyak asumsi sehingga sangat baik untuk penelitian bersifat prediksi, serta mampu menganalisis konstruksi dengan reflektif secara bersama-sama.